

**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi berdesain kelompok kontrol tes awal dan tes akhir berpasangan. Metode eksperimen dalam arti yang luas adalah mengadakan kegiatan percobaan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dan melihat suatu hasil yang menjelaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang perlu diselidiki.

**Tabel 3.1**  
**Desain Kelompok Kontrol Tes Awal dan Tes Akhir Berpasangan**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
$A(K_E)$	$O_1$	$X_1$	$O_2$
$B(K_p)$	$O_3$	-	$O_4$

Dalam desain ini, kedua kelompok diberi tes awal dengan tes yang sama. Kemudian, kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan media lagu daerah Jawa Barat ( $X_1$ ). Sementara itu, kelompok B sebagai kelas pembandingan diberi perlakuan menggunakan media foto. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir. Hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

## **3.2 Teknik Penelitian**

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis adalah melaksanakan tes awal dan tes akhir.

Tes adalah pelatihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegen, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Subana, 2000: 28-29). Teknik ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh objek kajian berupa hasil pembuatan cerita pendek sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya melakukan teknik analisis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) memeriksa dan menilai cerpen hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembanding;
- 2) menganalisis hasil tulisan siswa berdasarkan hasil penilaian dari peneliti;
- 3) tes berupa tes menulis cerpen dan dinilai oleh lebih dari satu orang maka peneliti melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Dalam perhitungannya dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{(testi)} \quad SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(penimbang)} \quad SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(total)} \quad SS_{\text{tot}} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(kekeliruan)} \quad SS_{\text{kk}} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{\text{II}} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Lalu, nilai tersebut dimasukan ke dalam tabel Gilford sebagai berikut:

<0,20	= tidak ada korelasi
0,20-0,40	= korelasi rendah
0,40-0,60	= korelasi sedang
0,60-0,80	= korelasi tinggi
0,80-0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

#### 4) Uji Normalitas dengan Menggunakan Chi Kuadrat.

Untuk mengetahui data yang berasal dari skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Adapun caranya yaitu menggunakan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

a) rata-rata skor :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

b) menghitung standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

c) menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- Menentukan rentang skor :

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- Menentukan banyak kelas (K) :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

N = jumlah subjek

- Menentukan panjang kelas (P) :

$$P = \frac{r}{k}$$

- Z untuk batas kelas =  $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

- $E_i$  (frekuensi diharapkan) = Luas  $i \times \sum f$

- $O_i$  (frekuensi pengamatan)

Menghitung  $X^2$  dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  = frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = frekuensi ekspektasi

d) Menentukan derajat kebebasan (dk):

$$Dk = k - 3$$

K = banyaknya kelas interval

e) menentukan nilai  $X^2_{tabel}$  dari daftar Chi Kuadrat

f) membandingkan harga  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan bantuan tabel  $X^2$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Untuk menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian berdasarkan rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:  $F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$Vb$  = variasi terbesar

$Vk$  = varian terkecil

Data akan dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

2) Uji Signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir

Uji yang digunakan adalah perhitungan tambahan (gain) yaitu tes awal dan tes akhir dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata perkelas

N = banyaknya subjek

X = deviasi setiap nilai  $x^2$  dan  $x^1$

Y = deviasi setiap nilai  $y^2$  dan  $y^1$

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus uji-t:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Menentukan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

Taraf signifikansi ( $\alpha$  = 0.05)

$$Db = (N_x + N_y - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

Sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,004$

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Alat pengumpul data penelitian ini adalah tes. Sumber data penelitian ini adalah hasil tes berbentuk cerita pendek siswa. Siswa diberikan tes dan objek kajian berupa hasil cerita pendek. Berdasarkan sumber data yang akan dijadikan subjek penelitian maka dikenal populasi dan sampel.

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian atau keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa X SMA Pasundan 3 Cimahi.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sukmadinata, 2005: 250). Penulis menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel yang di ambil adalah kelas X-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas pembanding.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding. Peneliti juga menggunakan dua instrumen, yakni instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Kedua instrumen tersebut akan diuraikan di bawah ini.

### 3.4.1 Instrumen Perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut tes awal, dan sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut tes akhir.

Pola:

$O_1 \times O_2$

$O_3 - O_4$

Kelas kontrol mendapat tiga kali perlakuan, tetapi menggunakan media foto. Guru menjelaskan teknik menulis cerita pendek dengan memberikan tampilan foto di depan kelas. Sedangkan untuk kelas eksperimen, perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Keterangan: P1 = Perlakuan 1

P2 = Perlakuan 2

P3 = Perlakuan 3

Diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan tes awal kemampuan menulis cerita pendek dengan tema bebas sesuai dengan kehendak siswa.

- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan media audio lagu daerah “Manuk Dadali”. Lagu asal Jawa Barat yang menceritakan tentang kegagahan burung garuda dan nilai-nilai gotong royong. Sembari diperdengarkan lagu “Manuk Dadali” siswa di tugaskan untuk menulis cerpen dengan tema yang sesuai dengan lagu tersebut
- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa yakni menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan media audio lagu daerah “Situ Ciburuy”. Lagu daerah ini bercerita tentang suatu tempat wisata di daerah Bandung Barat. Sembari diperdengarkan lagu “Situ Ciburuy” siswa di tugaskan untuk menulis cerpen dengan tema yang sesuai dengan lagu tersebut.
- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran menulis cerpen dengan media audio lagu “Es Lilin”. Lagu daerah ini bercerita tentang makan khas Jawa Barat. Sembari diperdengarkan lagu “Es Lilin” siswa di tugaskan untuk menulis cerpen dengan tema yang sesuai dengan lagu tersebut.
- 5) Pada tahap terakhir, penulis melakukan tes akhir kemampuan menulis cerpen. Sama dengan tahap awal, siswa di tugaskan untuk menulis cerpen dengan tema bebas sesuai kehendak siswa.

Deskripsi Perlakuan di atas dituangkan dalam instrumen perlakuan berupa RPP dan skala penilaian yang terlampir.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dua tahap yaitu tes awal dan tes akhir.

### 3.5 Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Lagu Daerah Jawa Barat

Dalam kegiatan pembelajaran, lagu mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menyimak, arena dalam sebuah lagu terdapat lirik yang hanya dapat dipahami jika kita menguasai keterampilan tersebut. Namun, dalam penelitian ini siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan menyimak, siswa diharuskan pula menulis sebuah cerpen.

Adapun kelebihan menyimak lagu saat kegiatan pembelajaran adalah dapat mempengaruhi aspek psikologis siswa, dimana dengan adanya lagu siswa menjadi rileks dan dapat berkonsentrasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Lazanov dalam DePoter (2002: 73) yang mengemukakan bahwa irama, ketukan, dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologis manusia terutama gelombang otak dan detak jantung disamping membangkitkan perasaan dan ingatan.

Lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga lagu daerah Jawa Barat yang berjudul *Manuk Dadali*, *Situ Ciburuy*, dan *Es lilin*. Lagu-lagu daerah ini berisikan lirik bahasa Sunda mengenai tempat wisata alam khas Jawa Barat, makanan khas Jawa Barat dan nilai-nilai budaya. Mengingat pendapat Lazanov yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu lagu-lagu daerah Jawa Barat tersebut

tidak menutup kemungkinan menimbulkan bangkitnya perasaan dan ingatan siswa terhadap budaya Sunda yang terkandung dalam lagu. Ingatan yang sedang bangkit akan lebih hidup jika ditransformasikan ke dalam sebuah tulisan khususnya cerpen.

### 3.6 Penerapan Lagu Jawa Barat dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Pembelajaran menulis cerpen menggunakan lagu Jawa Barat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1) Menentukan tema lagu;

Pada tahap ini siswa menyimak lagu daerah Jawa Barat (*Manuk Dadali*, *Situ Ciburuy*, *Es Lilin*) kemudian menentukan tema dari lagu tersebut.

2) Membuat kerangka karangan;

Pada tahap ini, siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan tema lagu yang telah didengar dan menjadi inspirasi bagi mereka.

3) Mengembangkan kerangka karangan.

Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini siswa diberikan kebebasan yang seluas-luasnya dalam mengembangkan kerangka karangan, tentunya tanpa keluar dari tema yang telah ditentukan